

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya Guru Agama dalam Membangun Kompetensi Beragama Siswa Di SMA Islam Parlaungan Kec. Waru Sidoarjo

Upaya guru agama dalam membangun kompetensi beragama siswa Di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo dilaksanakan melalui langkah-langkah yang meliputi Pertama, melaksanakan shalat Dhuhur berjama'ah bersama setiap hari. kedua, Kegiatan belajar mengajar yang lingkupnya meliputi Menyusun Diagnostik Progres Test dan Mengembangkan seperangkat Pengajaran Korektif. Ketiga, Evaluatif Sumatif. Keempat, Pelaksanaan Tes yang meliputi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kelima, Penilaian Pelaksanaan Remedial, Pengayaan dalam pembelajaran PAI

2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung Upaya Guru Agama dalam Membangun Kompetensi Beragama Siswa Di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo

- a. Faktor penghambat

Faktor-faktor yang dapat menghambat pelaksanaan upaya guru Agama dalam Membangun Kompetensi Beragama Siswa adalah terbatasnya waktu, minat siswa rendah, pemahaman guru minim, penilaian hasil belajar rumit dan perhatian orang tua kurang.

b. Faktor Pendukung

Faktor-faktor yang mendukung upaya guru agama dalam membangun kompetensi beragama siswa yaitu adanya SDM guru yang cukup, sarana dan prasarana yang memadai, input siswa cukup tinggi, dukungan pemerintah dan stakeholder lain dan kegiatan ekstra keagamaan.

3. Upaya-upaya Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Upaya Guru Agama dalam Membangun Kompetensi Beragama Siswa Di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengatasi faktor penghambat upaya guru agama dalam membangun kompetensi beragama siswa yaitu mengadakan kegiatan ekstra keagamaan, diklat guru, diadakannya musyawarah guru pendidikan agama, memberikan motivasi kepada siswa, kerjasama guru dan orang tua serta memberikan sarana dan prasarana yang diperlukan.

B. Saran-Saran

Sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta mempertimbangkan hasil penelitian dari analisis data di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah diharapkan agar selalu meningkatkan jaringan sekolah dan mengadakan sosialisasi terus menerus kepada semua pihak yang diharapkan bisa memberikan dukungan dan meningkatkan kompetensi guru dan siswa.

2. Kepada guru agama diharapkan mengoptimalisasikan potensi siswa dan menumbuhkan jiwa mandiri, jujur, kreatif, menerima kegagalan adalah bagian dari kesuksesan yang tertunda, komitmen, kerja keras, berfikir kekinian dan membudayakan hidup seimbang antara IQ, EQ dan SQ sehingga kompetensi beragama siswa bisa tertanam dalam kehidupan sehari-hari.
3. kepada siswa supaya ditingkatkan dalam memahami nilai-nilai agama Islam supaya bisa bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain